



Pendekatan Fundamental Movement Skills Terhadap Motor Ability Siswa Kelas IV SDN 3 Bunigeulis

Ribut Wahidi¹, Ade Alam Purnama², Ramdhani Rahman³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan^{1,2,3}

Email: ributwahidi37@upmk.ac.id¹, adealam99@gmail.com²

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30-12-2023

Direvisi: 17-01-2024

Dipublikasikan: 01-02-2024

Kata Kunci:

kemampuan motorik;
keterampilan gerakan dasar

Keywords:

motor ability; fundamental movement skills

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran *fundamental movement skills* (keterampilan gerak dasar) terhadap peningkatan *motor ability* (kemampuan motorik) siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis eksperimen lemah. Populasi terdiri siswa/i kelas IV SDN 3 Bunigeulis, penulis menggunakan sampel sebanyak 18 orang siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 6 orang perempuan. Untuk mengetahui kontribusi pendekatan *fundamental movement skills* terhadap *motor ability* siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen kemampuan motorik. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for The Social Scieances* (SPSS) versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fundamental movement skills* ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *motor ability* yakni nilai signifikansi uji hipotesis untuk *pretest* dan *posttest* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga *t* hitung 4,123 lebih besar dari nilai *t* tabel 1.73961, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan artinya *fundamental movement skills* berpengaruh positif terhadap *motor ability*.

Abstract

*Research is to find out how much the contribution of learning fundamental movement skills (basic movement skills) towards improvement motor ability (motor skills) fourth grade students at SDN 3 Bunigeulis. In this study the authors used a quantitative experimental method with a weak experimental type. The population consisted of fourth grade students at SDN 3 Bunigeulis, the authors used a sample of 18 students consisting of 12 boys and 6 girls. To find out the contribution of the approach fundamental movement skills to motor ability fourth grade students at SDN 3 Bunigeulis. Data collected using the motor ability instrument. This research data analysis technique uses an application Statistical Package for The Social Scieances (SPSS) version 25.0. The research results show that fundamental movement skills there is a positive and significant effect on motor ability namely the significance value of the hypothesis test for pretest and posttest of $0.001 < 0.05$ so that the *t* count is 4,123 greater than the *t* table value of 1.73961, therefore it can be concluded that there is a significant positive effect fundamental movement skills positive effect on motor ability.*

Pengutipan APA:

Wahidi, R, Purnama, Ade. A, Rahman, R. (2024). Pendekatan Fundamental Movement Skills Terhadap Motor Ability Siswa Kelas IV SDN 3 Bunigeulis. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3655>

© 2024 Ribut Wahidi¹, Ade Alam Purnama², Ramdhani Rahman³
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi ©

: Jl. Desa Cilaja, Kramatmulya
Kuningan, Jawa Barat.

Email

: ributwahidi37@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional (Junaedi, 2016). Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting berupa pikiran dan tubuh dimana semua aspek tersebut sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan masing-masing individu agar menjadi lebih baik. Pada hakikatnya pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Herlina & Suherman, 2020).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Supriyadi, 2018).

Keterampilan gerak dasar pada anak-anak sangat penting bagi perkembangan fisik dan sosial yang sehat serta dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian keterampilan gerak fundamental tidak dapat dimiliki begitu saja, perlu adanya program pembelajaran aktivitas fisik yang dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar (Supriyadi, 2019).

Keterampilan gerak dasar pasti akan

dikuasai oleh setiap orang, oleh karenanya perlu untuk memantau penguasaan gerak dasar bagi siswa. Karena pada setiap tahap berbeda pula kriteria penguasaan gerakannya baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa (Burstiando & Kholis, 2017).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga ada banyak aspek yang berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa, salah satunya yaitu membentuk kemampuan motorik. Disisi lain aktifitas gerak merupakan periode terbaik untuk membantu anak-anak belajar keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar penjas sangat erat kaitannya dengan kemampuan motorik siswa (Olahraga et al., 2023). Didalam Pendidikan ada tujuan yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu pembelajaran keterampilan gerak dasar yang ditetapkan. Keterampilan gerak dasar pada anak-anak sangat penting bagi perkembangan fisik dan sosial yang sehat serta dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian keterampilan gerak dasar tidak dapat dimiliki begitu saja, perlu adanya program pembelajaran aktivitas fisik yang dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar (Supriyadi, 2019).

Keterampilan gerak dasar juga disebut keterampilan motorik dasar didefinisikan sebagai pola gerakan dasar yang dipelajari tidak akan terjadi secara alami dan disarankan sebagai dasar untuk aktivitas fisik dan olahraga (Barnett et al., 2016). Terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi keterampilan gerak siswa tidak hanya pada aspek psikomotor, tetapi juga pada aspek kognitif dan asosiatif. Oleh karena itu, siswa perlu banyak mempelajari keterampilan gerak dasar itu sendiri (Syahputra et al.,

2021). Keterampilan gerak dasar terdiri atas tiga komponen utama, yakni *locomotor skills*, *balance skills*, dan *manipulative skills* (Ginanjar et al., 2020).

Lokmotor skills (Keterampilan Lokomotor) merupakan dasar dari macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, Latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Keterampilan lokomotor mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, loncat tinggi dan cabang olahraga lainnya (Saputra & Firdaus, 2019).

Balance skills (Keterampilan Keseimbangan) adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem *neuromuscular* dalam kondisi statis atau mengontrol sistem *neuromuscular* tersebut dalam suatu posisi atau sikap efisien sewaktu bergerak (Nurhakim & Triansyah, 2022). Untuk mempertahankan keseimbangan posisi tubuh harus terkontrol selama pelaksanaan tugas, apakah itu duduk di meja, berjalan di balok keseimbangan atau melangkah ke tepi jalan (Maryadi et al., 2022).

Manipulative skills (Keterampilan Manipulatif) merupakan bagian dari aktivitas motorik kasar yang penting untuk dipelajari oleh anak. Keterampilan manipulatif ini adalah sebuah gerakan yang dilaksanakan oleh seseorang melalui adanya koordinasi antara ruang dengan benda disekitarnya atau aktivitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat (Oktaria & Andika, 2022). Bentuk-bentuk gerak pada manipulatif lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, dalam keterampilan manipulatif yaitu kekuatan individu dalam

melaksanakan aktivitas dengan merekayasa objek (Imani et al., 2020).

Motor ability atau sering disebut kemampuan motorik / kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sejak kecil dari masa kanak-kanak yang berkembang seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan (Semarayasa, 2016).

Motor ability adalah salah satu faktor yang dapat menunjang kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan belajar pendidikan jasmani di sekolah. Karena kegiatan yang melibatkan unsur kemampuan fisik seperti kegiatan belajar pendidikan jasmani sangat menuntut kemampuan gerak tersendiri dari murid agar kegiatan fisik yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik dan terampil sehingga menunjang dalam mencapai hasil belajar (Sahabuddin et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 3 Bunigeulis kelas IV ternyata siswa masih lemah untuk mencapai kemampuan motorik dan masih rendahnya pemahaman keterampilan gerak dasar dalam pendidikan jasmani. Tujuan dari pada penelitian ini yaitu untuk memperbaiki masalah dalam kemampuan motoric adalah dengan menerapkan fundamental movement skills (keterampilan gerak dasar). Serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran *fundamental movement skills*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yaitu jenis metode eksperimen lemah. Penelitian eksperimen adalah studi yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel. Salah satu

ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian (Maksum, 2012). Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental Design (One Group Pretest-Posttest)* (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis yang berjumlah 18 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data dari hasil tes yaitu:

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dimana penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan ini terdiri dari sebagai berikut:

Tes awal (*pretest*) adalah test awal sebelum diberikan perlakuan, adapun data yang diperoleh yaitu tes kemampuan motorik.

Tes Akhir (*posttest*) adalah test akhir setelah diberikan perlakuan, Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan alat ukur tes kemampuan dasar motorik adalah salah satu test yang dirancang untuk menilai atau mengukur fungsi gerak dasar pada anak sekolah dasar kelas 4-6 usia 10 sampai 12 (Widodo, 2011).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan gerak dasar adalah waktu untuk menemukan cara menunjukkan gerak stabilisasi, lokomotor, manipilatif dalam berbagai variasi gerak dengan mengisolasi dan mengkombinasikan gerak yang satu dengan gerak yang lainnya (Gustian, 2018).

Keterampilan gerak dasar terdiri dari tiga komponen utama yaitu: *locomotor skills* seperti: berlari, melompat, meluncur, dan memanjat. *Balance skills* seperti: menekuk, meregangkan, memutar, berbalik, mengguling, dan mendarat atau berhenti. *Manipulative skills* seperti: melempar, menangkap, memantulkan, menggulirkan bola, memvoli, dan mengayuh (Kusnandar et al., 2021).

Kemampuan motorik merupakan faktor pendukung bagi pelaksanaan suatu keterampilan yang selanjutnya membedakan kemampuan individu, maka kemampuan motorik itu sendiri juga dapat dipahami semacam suatu faktor pembatas penampilan gerak seseorang (Semarayasa, 2016). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Bunigeulis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa kelas IV SDN 3 Bunieulis. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 18 siswa kelas IV. *Pretest* dilaksanakan pada 14 Maret 2023 dan *Post-est* dilaksanakan pada 23 Mei 2023 bertempat di SDN 3 Bunigeulis. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan sesuai modul ajar kurikulum merdeka.

Tabel 1. Deskriptif Statistik *Pretest Posttest* Kemampuan Motorik

	N	Total Nilai	Min	Max	Mean	SD
<i>Pretest</i>	18	1340	50	90	74.44	10.966
<i>Posttest</i>	18	1430	60	100	79.44	11.618

Berdasarkan hasil analisis descriptive SPSS 25.0 pada tabel 4.1.2 di atas, dapat diketahui bahwa tes awal (*pretest*) tes kemampuan motorik siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis yang berjumlah 18 orang diperoleh hasil *mean* (rata-rata) tes awal sebesar (74.44); maximum (nilai maksimum) mendapatkan hasil akhir sebesar (90); minimum (nilai minimal) mendapatkan hasil sebesar (50); std deviation (simpangan baku) mendapatkan hasil akhir sebesar (10.966), dan diketahui bahwa tes akhir (*posttest*) diperoleh hasil *mean* (rata-rata) tes awal sebesar (79.44); maximum (nilai maksimum) mendapatkan hasil akhir sebesar (100); minimum (nilai minimal) mendapatkan hasil sebesar (60); std deviation (simpangan baku) mendapatkan hasil akhir sebesar (11.618).

Tabel 2. Uji Normalitas *Pretest Posttest*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.916	18	.108
<i>Posttest</i>	.926	18	.164

Uji normalitas data ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang dibantu dengan SPSS 25. Hasil *pretest* dan *posttest* pendekatan *fundamental movement skills* terhadap *motor ability* siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis dengan seluruh nilai signifikansi memiliki nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df			Sig.
			1	df2		
Pre test	Based on Mean	.026	1	34	.873	
	Based on Median	.056	1	34	.814	
Post test	Based on Median and with adjusted df	.056	1	31.97	.814	
	Based on trimmed mean	.023	1	34	.880	

Uji homogenitas menggunakan *test of homogeneity of variances* yang dibantu dengan SPSS 25. Hasil *pretest* dan *posttest* pendekatan *fundamental movement skills* terhadap *motor ability* siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis dengan seluruh nilai tersignifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* homogen.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis dengan *paired sampel T test* yang kemudian mendapatkan hasil analisis data penelitian, hasil (*Paired Sample T-Test*) memperoleh nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan adanya nilai signifikansi sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Maka dapat diartikan bahwa pendekatan *fundamental movement skills* ada pengaruh dapat meningkatkan *motor ability* (kemampuan motorik) pada siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa *fundamental movement skills* terdapat pengaruh terhadap *motor ability*. Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti mengkaji teori *fundamental movement skills*. *Fundamental movement skills* atau bisa diartikan dalam Bahasa Indonesia keterampilan gerak dasar merupakan dasar

untuk mengembangkan spesialisasi gerak keterampilan khusus di masa depan (Yani & Sina, 2022). Sebagai keterampilan gerak dasar merupakan keterampilan yang pasti akan dikuasai oleh setiap orang, oleh karenanya perlu untuk memantau penguasaan keterampilan gerak sehingga akan menjadi gerak otomatisasi pada siswa (Burstiando & Kholis, 2017).

Keterampilan gerak dasar adalah waktu untuk menemukan cara menunjukkan gerak stabilisasi, lokomotor, manipulatif dalam berbagai variasi gerak dengan mengisolasi dan mengkombinasikan gerak yang satu dengan gerak yang lainnya (Gustian, 2018).

Keterampilan gerak dasar terdiri dari tiga komponen utama yaitu: *locomotor skills* seperti: berlari, melompat, meluncur, dan memanjat. *Balance skills* seperti: menekuk, meregangkan, memutar, berbalik, mengguling, dan mendarat atau berhenti. *Manipulative skills* seperti: melempar, menangkap, memantulkan, menggulirkan bola, memvoli, dan mengayuh (Kusnandar et al., 2021).

Keterampilan gerak dasar dapat diajarkan dan dipraktikkan dalam lingkungan seperti permainan, dimana permainan, baik terstruktur maupun tidak terstruktur diintegrasikan kedalam kurikulum atau praktik lingkungan (Karisman & Friskawati, 2019).

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh hasil penelitian bahwa *fundamental movement skills* dapat mempengaruhi pada *motor ability*, maka data analisis data ini mendukung hipotesis penelitian bahwa pendekatan *fundamental movement skills* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *motor ability* siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan pada pendekatan *fundamental movement skills* terhadap *motor ability* siswa kelas IV SDN 3 Bunigeulis yang mana ini menjadi sebuah dorongan untuk dijadikan suatu rujukan untuk para pembina atau pelatih dalam pengembangan peserta didik dalam melihat potensi siswa untuk bisa berkembang dalam keterampilan gerak yang bisa membawa siswa tersebut terus berkembang sesuai dengan tumbuh kembang siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, L. M., Stodden, D., Cohen, K. E., Smith, J. J., Lubans, D. R., Lenoir, M., Iivonen, S., Miller, A. D., Laukkanen, A., Dudley, D., Lander, N. J., Brown, H., & Morgan, P. J. (2016). Fundamental movement skills: An important focus. *Journal of Teaching in Physical Education*, 35(3), 219–225. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2014-0209>
- Burstiando, R., & Kholis, M. N. (2017). Permainan Invasi dan Permainan Netting Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Fundamental Siswa SD NEGERI Se Kecamatan Mojokerto Kota Kediri. *Oktober*, 3(2), 167–177. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index>
- Ginanjari, A., S. A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2020). Model Pendidikan Olahraga Berbasis Keterampilan Gerak Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 43–54.
- Gustian, U. (2018). Keterampilan Gerak Fundamental Siswa Baru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 1–9. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/>

- s41559-019-0877-3%0Aht
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Imani, R. A., Muslihin, H. Y., & Elan. (2020). Permainan Bola Terhadap Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Agapedia*, 4(2), 273–284.
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Kusnandar, Panuwun Joko Nurcahyo, & Didik Rilastiyo Budi. (2021). Fundamental Movement Skills: Identifikasi Keterampilan Gerak Dasar Olahraga Pada Siswa. *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 6(2), 265–270.
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1473>
- Maksum, D. A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Maryadi, M., Damrah, D., & Baktiar, S. (2022). Karakteristik Kemampuan Keseimbangan Siswa Sekolah Dasar, Umur, Jenis Kelamin, dan Lokasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4057–4063.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2155>
- Nurhakim, H. A., & Triansyah, A. (2022). Pengaruh Latihan Senam Lantai Terhadap Hasil Keseimbangan (Balance) Statis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 26(2), 238–243.
- Oktaria, A. D., & Andika, W. D. (2022). Identifikasi Keterampilan Gerak Manipulatif Anak Usia 6-7 Tahun Selama Masa Pandemi Covid- 19. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(1), 17–28.
<https://doi.org/10.21580/joece.v2i1.10089>
- Olahraga, J. P., Budiana, D., & Gumilang, E. S. (2023). TERHADAP PENGEMBANGAN LIFE SKILLS DAN GERAK DASAR PENJAS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(1), 1–10.
- Sahabuddin, Hakim, H., & Binsar, A. R. (2020). Analisis Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Motor Ability dan Hasil Belajar pada Siswa SD Negeri di Kabupaten Pinrang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 35–48.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.84>
- Saputra, M. W., & Firdaus, K. (2019). Hubungan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dengan Hasil Belajar Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(8), 14–20.
- Semarayasa, I. K. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Tingkat Motor Ability Terhadap Keterampilan Servis Atas Sepak Takraw Pada Mahasiswa Penjaskesrek FOK UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 34–41.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, D. (2019). Traditional Games and Fundamental Movement Skills of Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1).
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.13873>
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64–73.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Marta, I. A., & Putri, L. P. (2021). The Profile of Students' Locomotor Skills Level in Elementary School. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 138.
<https://doi.org/10.31851/hon.v4i2.5378>
- Widodo. (2011). *Tes Dan Pengukuran Kemampuan Dasar Motorik Untuk Siswa SD Kelas 4-6 (Usia 10-12 tahun)*. Elmatara Publishing.